

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi kinerja keuangan sangat dibutuhkan para investor karena kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian fundamental yang menggambarkan kondisi perusahaan. Selain kinerja keuangan harga saham juga merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi pada sebuah perusahaan. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan.

Perusahaan LQ45 sebagai perusahaan sampel untuk diteliti karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus-menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 merupakan saham yang aman berinvestasi karena kinerja saham tersebut bagus, sehingga jika dilihat dari sisi risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI. Saham LQ45 juga akan dipantau enam bulan sekali dan tentunya saham yang bertahan yaitu saham yang memenuhi kriteria.

Suatu perusahaan yang menarik bagi investor yaitu dipresentasikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, juga kemampuan mempertahankan dan meningkatkan laba. Untuk mengukur tingginya laba dapat diukur dengan beberapa rasio, salah satunya yaitu dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Laba yang konsisten dapat menarik dan mempertahankan investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu yaitu perusahaan yang dapat

melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo juga dapat menarik perhatian dan mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu *Current Ratio* (CR). Berikutnya rasio solvabilitas atau biasa dikenal leverage kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo pada periode tertentu (Fajaria, 2018) diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) yang pada akhirnya tiga rasio tersebut akan digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Riset tentang nilai perusahaan menarik untuk diteliti karena sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang beragam. Hasil riset Aldi dkk.,(2020) menyatakan bahwa likuiditas CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian dari Lumentut dan Mangantar, (2019) dan Fajaria, (2018) berbeda dengan penelitian yang dihasilkan oleh Sintarini dan Djawoto, (2018); Mery dkk., (2017) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas atau biasa disebut leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sintarini dan Djawoto, (2018) hasil tersebut didukung oleh Permana dan Rahyuda, (2019) yang menyatakan solvabilitas secara silmutan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil yang dicapai oleh Fajaria, (2018) dan Rutin dkk., (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain dengan penelitian dari Mery dkk.,

(2017); dan Ramdhonah dkk., (2019) dan Simamora dkk., (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas atau leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel berikutnya yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu variabel rentabilitas atau biasa dikenal dengan rasio profitabilitas menurut Permana dan Rahyuda, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh Astutik (2017); Tyas (2017) dan Marsha dan Murtaqi, (2017) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Pasaribu dan Tobing, (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dipilih sebagai variabel pemoderasi dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Salah satu daya tarik bagi investor untuk membeli saham di pasar modal adalah memperoleh kompensasi berupa dividen dan *capital gain*. Penelitian Rutin dkk.,(2017) menyatakan kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan namun kebijakan dividen mampu signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan serta kebijakan dividen mampu memoderasi

secara signifikan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan hasil yang dicapai oleh Khasanah dan Aryati, (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi dengan memperkuat pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan. Nurhayati dan Kartika, (2020) menyatakan kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Divident Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dari sejumlah temuan diatas menunjukkan riset tentang nilai perusahaan menjadi isu yang menarik, karena keberagaman hasil dari beberapa riset tersebut membuktikan bahwa nilai perusahaan dari masa ke masa akan selalu menjadi hal yang penting untuk diteliti. Penelitian dari (Fajaria, 2018) menyebutkan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio pasar yang merupakan rasio untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya adalah Tobin's Q. Tobin's Q dianggap memberikan informasi terbaik karena Tobin's Q meliputi semua elemen hutang dan modal saham perusahaan, termasuk saham biasa, ekuitas perusahaan, serta seluruh aset perusahaan.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas diukur dengan *Debt*

to Equity Ratio (DER), rasio Rentabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan (Tobins Q) sehingga menghasilkan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya hasil riset yang beragam, maka dapat ditarik suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan dengan rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins Q)?
2. Apakah kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins Q)?
3. Apakah kinerja keuangan dengan rasio rentabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobins Q)?
4. Apakah kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan likuiditas (CR) dengan nilai perusahaan (Tobins Q)?
5. Apakah kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan solvabilitas (DER) dengan nilai perusahaan (Tobins Q)?

6. Apakah kebijakan dividen (DPR) sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan rentabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan (Tobins Q)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan apakah kinerja keuangan likuiditas mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan apakah kinerja keuangan solvabilitas mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan apakah kinerja keuangan rentabilitas mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan apakah kebijakan dividen sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan apakah kebijakan dividen sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan solvabilitas dengan nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan apakah kebijakan dividen sebagai variabel moderasi mempengaruhi hubungan rentabilitas dengan nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dari suatu perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada calon investor untuk membantu menentukan keputusan investasi berdasarkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang dapat dilihat dari kebijakan dividennya. Dengan begitu, calon investor dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta investor dapat mengetahui seberapa besar peluang untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan.

3. Manfaat Empiris

Penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk peneliti lain yang akan melakukan riset dengan topik yang sama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan akan penelitian sejenis dan memberikan kontribusi literature bentuk empiris di bidang ekonomi.